

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai wajar saham PT.Jasamarga Transjawa Tol menggunakan metode *discounted free cash flow to equity* bila dikaitkan dengan rencana IPO pada tahun 2022. Juga untuk mengetahui apakah tahun 2022 merupakan waktu yang tepat untuk melakukan IPO. Penelitian ini diolah menggunakan Microsoft Excel dan dianalisis dengan menggunakan 2 (dua) metode, yaitu analisis yang bersifat kualitatif dan yang bersifat kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan dalam menganalisis lingkungan eksternal perusahaan berupa kondisi ekonomi makro Indonesia dan kondisi industri perbankan, khususnya perbankan mikro. Untuk melihat kondisi persaingan di industri perbankan mikro digunakan model *Five Force Porter* dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi industri yaitu persaingan dalam industri, ancaman pendatang baru, produk substitusi dan komplementer, kekuatan pemasok, dan kekuatan pembeli. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat kinerja serta membuat penilaian terhadap perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian dengan cara menghitung rasio-rasio tingkat kesehatan bank seperti: CAR, ROA, LDR dengan menggunakan data-data laporan keuangan PT.Jasamarga Transjawa Tol.

Hasil penelitian dengan menggunakan model tiga skenario pertumbuhan FCFE, didapatkan nilai wajar harga saham PT.Jasamarga Transjawa Tol yaitu Rp.957. Dengan mempertimbangkan pertumbuhan PT.Jasamarga Transjawa Tol yang masih tinggi dan *baseline* perkiraan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07%, maka nilai wajar saham sebesar Rp. 957 adalah nilai wajar harga saham yang dijadikan patokan. Hasil rekonsiliasi dengan metode *Relative Valuation* didapatkan indikasi nilai wajar saham PT.Jasamarga Transjawa Tol dengan *Worst Scenario* 3.269.660.847.571 *Base Scenario* 4.399.545.492.677 dan *Best Scenario* 10.164.281.684.404.

Kata Kunci : *Discounted Free Cash Flow To Equity, IPO, Jasamarga Transjawa Tol, Nilai Wajar Saham, Relative Valuation*

Abstract

This study aims to estimate the fair value of PT.Jasamarga Transjawa Tol's shares using the discounted free cash flow to equity method when associated with an IPO plan in 2022. Also to find out whether 2022 is the right time to conduct an IPO. This research was processed using Microsoft Excel and analyzed using 2 (two) methods, namely qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis is used to analyze the company's external environment in the form of Indonesia's macroeconomic conditions and the condition of the banking industry, especially micro banking. To see the conditions of competition in the micro banking industry, the Five Force Porter model is used by taking into account the factors that influence the industry, namely competition in the industry, the threat of new entrants, substitute and complementary products, supplier power, and buyer power. Quantitative analysis is used to see the performance and make an assessment of the company based on the company's financial statements during the study period by calculating bank soundness ratios such as: CAR, ROA, LDR using the financial statement data of PT.Jasamarga Transjawa Tol.

The results of the study using the three FCFE growth scenario models, the fair value of the stock price of PT.Jasamarga Transjawa Tol was Rp. 957. Taking into account the still high growth of PT Jasamarga Transjawa Tol and the estimated baseline for Indonesia's economic growth rate of 7.07%, the fair value of the shares is Rp. 957 is the fair value of the share price that is used as a benchmark. The results of the reconciliation using the Relative Valuation method indicate the fair value of shares of PT Jasamarga Transjawa Tol with a Worst Scenario of 3.269.660.847.571 Base Scenario 4.399.545.492.677 and Best Scenario 10.164.281.684.404

Keywords : *Discounted Free Cash Flow To Equity, IPO, Jasamarga Transjawa Toll, Fair Value of Shares, Relative Valuation*